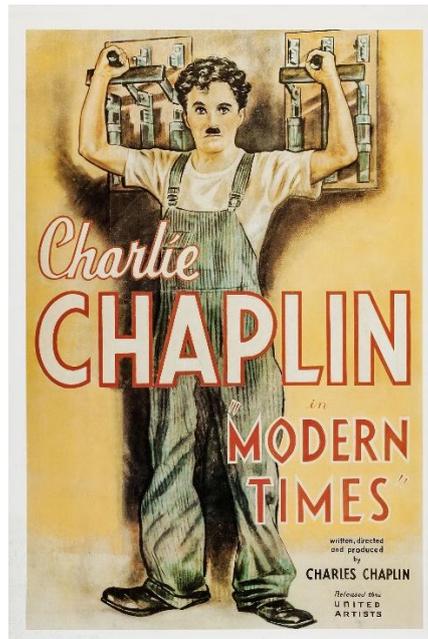


**BAB III**  
**SINOPSIS DAN DESKRIPSI SINGKAT**  
**FILM “MODERN TIMES” KARYA CHARLIE CHAPLIN**



Gambar 3. 1

**A. Film Modern Times**

Modern Times adalah sebuah film komedi klasik tahun 1936 yang ditulis sekaligus disutradarai oleh Charlie Chaplin sendiri yang menampilkan karakter *Little Tramp*, ikoniknya berjuang untuk bertahan hidup dalam dunia modern industrialisasi. Ia bekerja di pabrik dengan mesin yang bergerak cepat, yang pada akhirnya menyebabkan stress dan gangguan syaraf. Setelah keluar dari pabrik, ia kemudian dihadang berbagai tantangan, kemudian masuk penjara secara tidak sengaja dan kemudian ia berusaha mencari pekerjaan lain di Tengah situasi ekonomi yang sulit. Dalam perjalanannya mencari pekerjaan, ia bertemu dengan seorang gadis tunawisma, dan mereka berjuang untuk mencapai kehidupan yang

lebih baik.

Film ini menyoroti kondisi finansial dan pekerjaan orang yang menghadapi *Great Depression*.<sup>58</sup> Dalam pandangan Chaplin, kondisi-kondisi tersebut diakibatkan dari efisiensi industrialisasi modern. Film *Modern Times* telah banyak memenangkan penghargaan dan dianggap sebagai salah satu film terbaik yang pernah ada. Juga film ini adalah salah satu dari 25 film yang dipilih oleh *Library of Congress* pada tahun 1989 untuk dijadikan sebagai film Nasional Amerika Serikat.

Film *Modern Times* memiliki keunikan dan makna tersendiri, film ini adalah salah satu film terakhir Chaplin yang menggunakan gaya film bisu, meskipun sudah ada efek suara dan sedikit dialog dalam filmnya. *Modern Times* merupakan satir terhadap industrialisasi, kapitalisme, dan kondisi sosial ekonomi saat itu, terutama dampak *Great Depression*. Film ini juga menampilkan kritik terhadap sistem kerja mekanis yang menghilangkan kemanusiaan dari para pekerja.

## **B. Pemeran pada film Modern Times**

Berikut merupakan tokoh-tokoh yang berperan pada film *Modern Times*, yaitu:

1. Charlie Chaplin sebagai pekerja (*Little Tramp*)
2. Paulette Goddard sebagai gadis tunawisma (*The gamin*)

---

<sup>58</sup>*Great Depression* atau depresi hebat adalah sebuah peristiwa menurunnya Tingkat ekonomi yang terjadi pada tahun 1929 hingga 1940an. Peristiwa ini disebut sebagai depresi besar yang membuat Amerika Serikat mengalami kebangkrutan. Depresi ini juga tidak hanya mempengaruhi kehidupan ekonomi, tetapi juga kehidupan sosial dan politik di Amerika Serikat yang mengakibatkan banyaknya pengangguran, yang kemudian terjadinya berbagai kejahatan-kejahatan akibat dari rasa pesimisme untuk bertahan hidup. Laely Armiyati, “DEPRESI HEBAT DI AMERIKA SERIKAT,”

3. Henry bergman sebagai pemilik restoran
4. Stanley “Tiny” Sandford sebagai supervisor di pabrik
5. Chester Conklin sebagai mekanik di pabrik
6. Hank mann sebagai buruh pabrik/pencuri roti
7. Al Ernest Garcia sebagai pemimpin dari pabrik *Electro Steel Corp*
8. Stanley Blystone sebagai ayah *The Gamin*
9. Richard Alexander sebagai penjahat besar di penjara
10. Sammy stein sebagai tahanan berbadan besar
11. Wilfred Lucas sebagai direktur rumah sakit jiwa
12. Edward LeSaint sebagai hakim

Sebagian besar para pemeran dalam film ini adalah actor yang sering bekerja sama dengan Charlie Chaplin, dan mereka mendukung komedi fisik serta kritik sosial yang disampaikan dalam cerita.

### **C. Ringkasan Film Modern Times**

Film *Modern Times* merupakan salah satu film paling terkenal yang dibuat oleh Charlie Chaplin yang menggabungkan komedi slapstick dengan kritik sosial mendalam terhadap industrialisasi dan kondisi ekonomi di masa 1929 sampai 1940an. Film ini menyoroti bagaimana manusia berjuang untuk bertahan hidup di dalam lingkungan yang semakin mekanis dan tidak manusiawi. Dengan nuansa humor yang khas dari seorang Chaplin, film ini tetap relevan hingga saat ini dalam menggambarkan perjuangan kaum pekerja dan kehidupan sosial.

#### **Bagian pertama: Kehidupan di Pabrik dan Proses Kerja**



Gambar 3. 2



Gambar 3. 3

Pada menit 01:48 Film dimulai dengan gambar sekawanan domba yang berdesakan keluar dari sebuah kandang, kemudian diikuti dengan potongan gambar para pekerja pabrik yang bergegas memasuki tempat kerja mereka. Adegan ini secara simbolis menggambarkan bagaimana pekerja dianggap tidak lebih dari sekedar sekawanan yang diarahkan tanpa pilihan.



Gambar 3. 4



Gambar 3. 5



Gambar 3. 6



Gambar 3. 7

Tokoh utama, The Tramp yang diperankan oleh Charlie Chaplin, bekerja

sebagai buruh pabrik yang tugasnya hanya mengencangkan baut di jalur perakitan. Karakter utama juga terkadang beralasan untuk pergi ke toilet untuk bermalas-malasan namun akhirnya ia ketahuan oleh pemilik pabrik dan akhirnya disuruh bekerja kembali. Pekerjaan ini berlangsung dengan ritme yang sama, namun karena pemilik pabrik menginginkan untuk memperbanyak hasil produksi, alhasil akhirnya ia memerintahkan pekerja yang mengatur produksi untuk mempercepat ritme produksi sehingga si tokoh utama kehilangan kendali atas gerakannya sendiri. Ia terus menerus melakukan Gerakan mengencangkan baut bahkan setelah ia meninggalkan pekerjaannya. Akibat dari tekanan kerja yang berlebihan tersebut, mengakibatkan The Tramp mengalami gangguan saraf.



Gambar 3. 8



Gambar 3. 9

Di Tengah pekerjaannya, manajemen pabrik menguji sebuah mesin makan otomatis yang bertujuan untuk menghilangkan waktu istirahat para pekerja. Pada proses pengujian ini The Tramp terpilih sebagai percobaan untuk demonstrasi produk tersebut, namun mesin tersebut mengalami kegagalan yang menyebabkan makanan terbuang dan pemeran utama terluka. Kejadian tersebut menambah tekanan mentalnya, mesin ini juga menjadi simbol dehumanisasi pekerja dalam sistem kapitalisme industri yang mengutamakan efisiensi daripada kesejahteraan

manusia terkhususnya para pekerja.



Gambar 3. 10



Gambar 3. 11

Pada akhirnya, beban kerja yang berat tersebut membuat tokoh utama mengalami gangguan syaraf. Ia mulai berperilaku aneh dan akhirnya menyebabkan kekacauan besar di pabrik. Ia pun pada akhirnya dibawa ke rumah sakit jiwa untuk disembuhkan. Adegan ini menyoroti bagaimana sistem industri tidak memikirkan kesejahteraan pekerjanya dan lebih peduli pada produksi daripada Kesehatan mental mereka.

### **Bagian kedua: Salah Tangkap dan Kehidupan di Penjara**



Gambar 3. 12



Gambar 3. 13

Setelah keluar dari rumah sakit, karakter utama menemukan dirinya tanpa pekerjaan dan tanpa tempat tinggal. Dalam perjalanannya, ia secara tidak sengaja terlibat dalam demonstrasi para buruh, namun saat ia mencoba untuk

mencoba mengembalikan sebuah bendera merah yang jatuh dari sebuah truk. Polisi yang melihatnya mengira bahwa ialah yang memimpin aksi demo dan segera menangkapnya.



Gambar 3. 14



Gambar 3. 15

Pada saat berada di dalam penjara, secara kebetulan The Tramp berhasil menggagalkan Upaya pelarian sekelompok tahanan dengan tidak sengaja memukul mereka saat sedang makan. Karena kesalahpahaman ini membuatnya menjadi dihormati oleh sipir dan diberikan fasilitas penjara yang lebih baik, penjara yang mana seharusnya menjadi tempat hukuman justru memberikan kehidupan yang lebih nyaman dibandingkan dengan dunia luar yang penuh dengan kesulitan.

Singkat cerita ketika akhirnya masa dibebaskannya sudah ditentukan, ia merasa enggan meninggalkan penjara, ia merasa hidup di penjara terasa lebih nyaman dibandingkan di dunia luar yang penuh dengan kesulitan. Oleh karena itu ia mencoba berbagai cara agar bisa Kembali masuk penjarum termasuk dengan melakukan kesalahan, tetapi ia selalu gagal. Hal ini menunjukkan bagaimana sistem masyarakat saat itu lebih menekan kaum miskin hingga mereka merasa lebih aman berada di balik jeruji besi dibandingkan hidup bebas tanpa pekerjaan dan makanan.

**Bagian ketiga: pertemuan dengan gadis yatim piatu dan mimpi tentang kehidupan lebih baik**

Dalam usahanya untuk kembali masuk penjara, The Tramp berpura-pura mencuri roti pada sebuah toko. Namun, seorang saksi mata melihat bahwa ia bukanlah pencuri sebenarnya dan akhirnya polisi membebaskannya. Saat berada di sebuah restoran, ia bertemu dengan The Gamin (Paulette Goddard), seorang gadis yatim piatu yang harus mencuri makanan untuk bertahan hidup.



Gambar 3. 16



Gambar 3. 17

Saat gadis yatim piatu tersebut dikejar polisi karena mencuri roti, dan The Tramp melihatnya, ia memutuskan untuk membantunya untuk melarikan diri dari polisi, mereka pada akhirnya berteman dekat dan bermimpi untuk membangun kehidupan yang lebih baik bersama-sama, singkat cerita mereka akhirnya menemukan rumah kosong yang berada di pinggiran kota, rumah tersebut jauh dari kata layak huni, meskipun kondisi rumah yang nyaris hancur, namun tempat tersebut menjadi tempat di mana mereka bisa berfantasi tentang kehidupan yang lebih Bahagia, dan The Tramp berjanji untuk bekerja keras agar kehidupan yang mereka impikan tersebut menjadi kenyataan.

#### **Bagian keempat: Mencari pekerjaan dan Menghadapi Kesialan**

Pada saat The Tramp mencari pekerjaan, ia selalu berujung pada kegagalan, entah itu karena kesalahannya yang tidak disengaja ataupun kesialan yang

menimpanya

- 1) Bekerja di galang kapal.

The Tramp mendapatkan pekerjaan di galang kapal. Namun saat ia diminta mengencangkan baut di sebuah kapal, ia secara tidak sengaja melepaskan sekrup utama yang menyebabkan kapal tersebut tenggelam dan akhirnya ia langsung dipecat.

- 2) Menjadi penjaga malam di Toserba



Gambar 3. 18

Setelah dipecat di pekerjaannya sebelumnya, ia kemudian mencoba bekerja sebagai penjaga malam di toko serba ada. Pada malam pertama bekerja, ia secara sengaja mengajak gadis yatim piatu masuk bersamanya ke dalam toko agar mereka bisa menikmati makanan dan tidur di tempat yang nyaman. Namun, saat ia tertidur saat bertugas menjaga, toko tersebut dirampok, dan identitas para perampok itu adalah pekerja yang kehilangan pekerjaannya dan terjadilah kekacauan di dalam toko. Dalam kekacauan itu, The Tramp malah ditangkap polisi lagi dan kembali masuk penjara.

- 3) Kembali bekerja di Pabrik

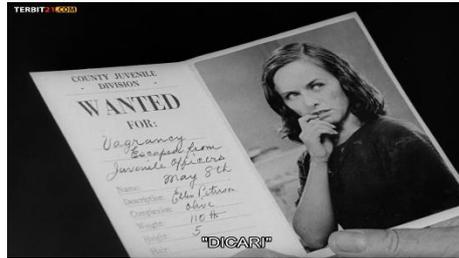


Gambar 3. 19

Setelah ia dibebaskan dari penjara, ia mendapatkan pekerjaan baru di pabrik baja. Namun, saat bekerja di pabrik tersebut, terjadi kecelakaan di mesin besar, dan The Tramp tanpa sengaja membuat kekacauan lagi. Dan pada akhirnya ia kembali di pecat.

#### **Bagian Kelima: Restoran dan Adegan Akhir**

Pada bagian ini gadis yatim piatu berhasil mendapatkan pekerjaan di restoran sebagai penari. Ia kemudian membantu The Tramp untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pelayan dan penyanyi di restoran tersebut. Sebagai pelayan, The Tramp terus-menerus melakukan kesalahan, seperti menumpahkan makanan pada pelanggan dan tersandung peralatan dapur. Saat giliran menyanyi tiba, ia lupa lirik lagu yang seharusnya ia nyanyikan. Namun dengan improvisasi lirik yang lucu dan ekspresi khasnya, ia justru sukses besar dan membuat para pengunjung restoran merasa terhibur. Kemudian restoran pun menawarkan pekerjaan tetap kepadanya.

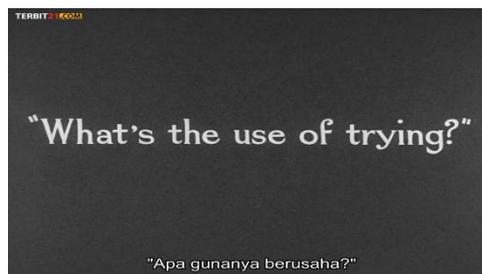


Gambar 3. 20



Gambar 3. 21

Namun kebahagiaan mereka tidak berlangsung lama, karena secara tidak sengaja polisi ada di restoran tersebut dan melihat gadis yatim piatu ada di sana dan berusaha menangkapnya, karena gadis tersebut adalah seorang buronan karena ia sering mencuri. Pada akhirnya merekapun melarikan diri lagi.



Gambar 3. 22



Gambar 3. 23

Setelah semua kejadian tersebut, The Tramp dan gadis yatim piatu menemukan diri mereka berada di pinggir jalan raya yang kosong. Gadis yatim piatu itu pun kemudian terlihat putus asa dengan Impian mereka untuk hidup bahagia, The Tramp yang melihat gadis yatim piatu tersebut menyemangatnya dengan tersenyum dan berkata bahwak mereka akan terus berjuang untuk bertahan hidup.

Kemudian pada adegan terakhir mereka terlihat berjalan dengan

bergandengan tangan menuju kearah mata hari terbenam, yang menandakan bahwa meskipun masa depan tidak pasti, mereka tetap memiliki harapan dan keberanian untuk menghadapi hidup di masa depan.